**BAB 1**

**PENDAHULUAN**

**1.1 LATAR BELAKANG**

MOU (Memorandum of Understanding) adalah sebuah dokumen yang berisi kesepakatan antara dua atau lebih pihak yang ingin bekerja sama atau mencapai tujuan bersama. MOU merupakan sebuah perjanjian yang berisi poin-poin penting mengenai kerjasama tersebut, termasuk tujuan, tanggung jawab, kewajiban, jadwal, dan persyaratan lainnya.

MOU biasanya digunakan dalam konteks bisnis, organisasi non-profit, pemerintahan, atau lembaga internasional. Dokumen ini mencerminkan niat baik dan kesepakatan awal antara pihak-pihak yang terlibat, namun tidak memiliki kekuatan hukum yang mengikat secara formal seperti kontrak.

Di era digital yang terus berkembang, penting bagi institusi pendidikan untuk memperbarui dan meningkatkan efisiensi sistem administrasi. Hal ini juga berlaku untuk Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar (AKN PSF) Blitar, sebuah lembaga pendidikan perguruan tinggi vokasi negeri yang selalu berkomitmen menjadi pusat pendidikan vokasi yang menghasilkan lulusan berjiwa wirausaha dan profesional pada bidangnya yang terletak di kota Blitar.

AKN Blitar telah menjalin kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun organisasi. Kerjasama ini dituangkan dalam bentuk Memorandum of Understanding (MOU) yang berfungsi sebagai perjanjian kerjasama antara AKN Blitar dan mitra mereka. MOU ini mencakup berbagai aspek, termasuk pertukaran pengetahuan, penelitian bersama, pelatihan, dan pengembangan program pendidikan.

Namun, dalam mengelola kerjasama dan informasi terkait MOU, AKN Blitar menghadapi beberapa tantangan administratif. Proses administrasi manual yang melibatkan berbagai dokumen fisik, seperti surat perjanjian dan laporan kerjasama, membutuhkan waktu dan upaya yang signifikan. Selain itu, koordinasi antara departemen dan pihak terkait sering kali rumit dan memakan waktu.

Untuk mengatasi tantangan ini dan meningkatkan efisiensi administrasi, AKN Blitar merencanakan implementasi Sistem Administrasi Informasi MOU. Sistem ini dirancang untuk membantu mengelola dan memantau semua aspek MOU, termasuk proses penandatanganan, pemantauan implementasi, pelaporan, dan manajemen informasi terkait.

Dengan adopsi Sistem Administrasi Informasi MOU, AKN Blitar berharap dapat mencapai beberapa manfaat. Pertama, sistem ini akan mempercepat proses administrasi MOU dengan menggantikan penggunaan dokumen fisik dengan platform digital yang terintegrasi. Kedua, sistem ini akan meningkatkan visibilitas dan transparansi dalam pengelolaan MOU, memungkinkan pihak terkait untuk dengan mudah mengakses dan memantau kemajuan implementasi. Ketiga, dengan kemampuan pelaporan yang ditingkatkan, AKN Blitar akan dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan komprehensif mengenai kerjasama yang terjalin.

Secara keseluruhan, implementasi Sistem Administrasi Informasi MOU di AKN Blitar akan membantu institusi ini meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan efektivitas dalam mengelola kerjasama dengan mitra mereka. Dengan adanya sistem ini, AKN Blitar berharap dapat memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan vokasi yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas dan membangun jaringan kerjasama yang kuat di bidang pendidikan.

**1.2 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN**

AKn Blitar menghadapi beberapa masalah dalam pengelolaan MOU yang memerlukan perhatian. Proses administrasi yang masih manual memakan waktu dan rentan terhadap kesalahan. Koordinasi yang rumit antara departemen dan mitra menyulitkan aliran informasi yang efisien. Kurangnya visibilitas dan pemantauan kemajuan implementasi menghambat pengawasan yang efektif. Pelaporan yang tidak efektif menyulitkan penghasilan laporan yang akurat dan komprehensif. Selain itu, pengelolaan informasi yang tidak terstruktur menghambat aksesibilitas dan pertukaran informasi yang efisien..

**1.3 TUJUAN**

Tujuan dari implementasi Sistem Administrasi Informasi MOU di AKN Blitar adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan MOU. Dengan adopsi sistem ini, AKN Blitar bertujuan untuk mengurangi ketergantungan pada proses administrasi manual yang memakan waktu, mengoptimalkan koordinasi antara departemen dan mitra, meningkatkan visibilitas dan pemantauan kemajuan implementasi MOU, memperbaiki proses pelaporan dengan menghasilkan laporan yang akurat dan komprehensif, serta meningkatkan pengelolaan informasi yang terstruktur dan aksesibilitasnya. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, AKN Blitar berharap dapat memperkuat kerjasama dengan mitra mereka, mempercepat pengambilan keputusan, dan memajukan pendidikan vokasi yang berkualitas.

**1.4 MANFAAT**

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pada instansi yang menggunakan sistem pengolahan data MOU
2. Memudahkan pengguna dalam mencari dan menemukan dokumen MOU yang dibutuhkan
3. Mempercepat proses pengolahan data MOU
4. Meningkatkan transparansi dalam pengelolaan data MOU
5. Mengurangi kesalahan dalam pengolahan data MOU
6. Meningkatkan keamanan dalam pengelolaan data MOU.